



Harga BBM Diusulkan Naik

SIAPA SAJA BOLEH BELI BBM SUBSIDI?



Pembelian bahan bakar minyak (BBM) subsidi jenis Peralite dan Solar diharuskan untuk mendaftar terlebih dulu di *MyPertamina*. Pertamina hari ini mulai membuka pendaftaran kendaraan dan identitasnya di *Website MyPertamina*.

Pendaftaran dilakukan agar pembelian BBM bersubsidi Peralite dan solar tepat sasaran dan sesuai dengan kuota yang ditetapkan.

JAKARTA—Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) akan membahas usulan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Jumat (1/7), hari ini.

Herliambang Jati Kusumo, Muhammad Ridwan, & Ni Luh Anggela redaksi@harianjogja.com

Wakil Menteri Keuangan, Suhasil Nazara, mengatakan akan berdiskusi dengan Badan Anggaran (Banggar) DPR sesuai mendengar usulan agar harga BBM dinaikkan.

"Besok [hari ini] di [dibahas] Banggar [Badan Anggaran]," kata Suhasil sesuai menghadiri Rapat Paripurna DPR RI, Kamis (30/6).

Ia menuturkan usulan mengenai kenaikan harga BBM akan dibahas dalam laporan semester I APBN yang rencananya digelar hari ini di

▶ **BBM tidak boleh dilepas ke harga pasar, sebagaimana amanat Mahkamah Konstitusi.**

▶ **Pemerintah akan berhati-hati saat melakukan perubahan lantaran kenaikan inflasi dapat menggerus daya beli masyarakat.**

Banggar DPR. "Akan ada di lapsem [laporan semester] realisasi semester I dengan prognosa estimasi akhir tahun," ujarnya.

Ketua Badan Anggaran DPR, Said Abdullah, menegaskan bahwa BBM tidak boleh dilepas ke harga pasar, sebagaimana diputuskan oleh Mahkamah Konstitusi (MK). "Itu konstitusi yang menyatakan dan sudah dikuatkan oleh keputusan MK sehingga tidak boleh lagi dilepas ke pasar," kata Said.

▶ Halaman 10

Harga BBM...

Sebetulnya, kata dia, langkah Banggar dan pemerintah melakukan percepatan rapat kerja (raker) mengambil keputusan itu adalah tindakan *administrate price* guna mengerem lonjakan harga-harga. Oleh karena itu, yang diselamatkan terlebih dahulu adalah elpiji, BBM dan tarif dasar listrik. Meski demikian, *volatile food* tak bisa dikontrol oleh pemerintah selain inflasi inti. "Tinggal sekarang yang ditunggu kita semua bagaimana dari sisi moneter yang akan dilakukan oleh Bank Indonesia [BI]," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan pemerintah akan berhati-hati saat melakukan perubahan lantaran kenaikan inflasi secara keseluruhan dapat menggerus daya beli masyarakat dan ketahanan APBN. "Karena kalau harga naik terus pasti ada limit dan untuk bagaimana menciptakan keadilan masyarakat, pemerintah akan melakukan perhitungan dan persiapan-persiapan sehingga makin memperbaiki kualitas dari kebijakannya," kata Sri Mulyani.

Lebih Kuota

Kuota subsidi yang disalurkan PT Pertamina (Persero) hingga Mei 2022 tercatat telah melebihi kuota yang ditetapkan pemerintah. Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting, mengatakan upaya untuk menekan penyaluran BBM bersubsidi sangat diperlukan agar over kuota pada tahun ini tidak terlalu lebar. Dia mengungkapkan, Pertamina memproyeksikan volume bahan bakar minyak jenis tertentu (JBT) Solar yang disalurkan pada tahun ini mencapai 17,2 juta kiloliter (kl) apabila tidak dibatasi. Padahal, kuota yang ditetapkan pada tahun ini hanya 14 juta kl. Sementara itu, untuk volume jenis bahan bakar khusus penugasan (JBKP) Peralite diproyeksikan bisa membengkak menjadi 28 juta kl dari kuota yang ditetapkan

pada tahun ini sebesar 23,05 juta kl. "Peralite Mei 2022 telah melebihi kuota 23 persen. Untuk solar subsidi *year to date* Mei realisasi subsidi melebihi kuota 11 persen," kata Irto.

Irto menuturkan pada saat ini pelaksanaan penyaluran BBM bersubsidi masih banyak yang tidak tepat sasaran di lapangan. Dia memaparkan BBM bersubsidi justru banyak digunakan oleh golongan menengah ke atas. Menurutnya, sebanyak 60% golongan masyarakat mampu telah menikmati hampir 80% dari total BBM bersubsidi. Sementara itu, 40% masyarakat golongan bawah yang seharusnya berhak, justru hanya menikmati sekitar 20% dari total BBM bersubsidi. "Kalau kita melihat tren konsumsi saat ini, kalau tidak dilakukan pengaturan maka ada potensi over kuota," ungkapnya.

Untuk diketahui, PT Pertamina Patra Niaga membuka pendaftaran kendaraan dan identitasnya di *Website MyPertamina* per 1 Juli 2022. Dari pendaftaran, pengguna akan mendapatkan QR Code yang dapat digunakan untuk pembelian BBM Subsidi di SPBU Pertamina.

Irto juga meluruskan salah kaprah di masyarakat, bahwa untuk pendaftaran adalah di *web MyPertamina subsidi* *tepat.mypertamina.id*, bukan menggunakan aplikasi. Jika sudah mendaftar dan data lengkap, akan diproses dan menerima QR Code. Dalam masa pendataan mulai Jumat (1/7), masyarakat masih bisa mengisi BBM seperti biasa.

"Jangan ada anggapan besok [hari ini] harus sudah ada QR Code dan jika tidak ada ditolak. Itu tidak benar. Pendaftaran karena banyak yang bertanya kendaraan roda dua, saya tegaskan ini baru untuk kendaraan roda empat khususnya Peralite. Untuk Solar sesuai Perpres Nomor 191/2014," kata Irto.

Salah kaprah lainnya dijelaskan Irto, masih banyak masyarakat

yang berpikir ketika di SPBU harus pakai ponsel. "Untuk proses pembelannya bila sudah punya QR Code ditunjukkan saja di ponsel atau *di-print*. QR code melekat di kendaraan. Lalu untuk pembayaran masih terbuka untuk tunai dan nontunai. Tidak ada kewajiban mendownload atau menggunakan *MyPertamina*, tapi kalau mau pakai juga boleh," ujarnya.

Terkait dengan penggunaan ponsel di SPBU yang ramai diperbincangkan masyarakat, Irto menjelaskan, dikatakannya yang dilarang adalah untuk komunikasi telepon atau memotret dengan *flash*.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution, mengatakan inisiatif ini dimaksudkan dalam rangka melakukan pencatatan awal untuk memperoleh data yang valid dalam rangka penyaluran BBM subsidi lebih tepat sasaran. "Data pengguna yang terdaftar dan telah mendapatkan QR Code ini adalah bagian dari pencatatan penyaluran pertalite dan solar agar bisa lebih tepat sasaran, bisa dilihat trennya, siapa penggunanya. Kami pun tidak mewajibkan memakai aplikasinya, hanya perlu daftar melalui *website* yang dibuka pada 1 Juli nanti," kata Alfian.

Siapkan Pendaftaran

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho menjelaskan masyarakat yang tidak punya gawai atau akses Internet tidak perlu khawatir. Pertamina akan menyiapkan beberapa titik SPBU untuk pendaftaran. Untuk wilayah Kota Jogja disiapkan dua pos layanan guna membantu masyarakat yang kebingungan mendaftar. Dua pos layanan berada di SPBU Giwangan dan kantor Pertamina Jalan Margo Utomo Jogja. (JIBI/Bisnis Indonesia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005